

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAstra BERBASIS PROJEK DALAM RANGKA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

**Oleh: Prof. Dr. Drs. Maman Suryaman, M.Pd; Dra. Pangesti Wiedarti, M.App.Ling., Ph.D; Titis
Kusumaningrum Witdaryadi Putri, M.Pd; Dr. Dra. St. Nurbaya, M.Hum., M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran sastra yang berbasis proyek dengan mengintegrasikan konten kearifan lokal dan pendekatan multiliterasi, dengan fokus pada mendorong kemampuan berpikir kreatif. Latar belakang penelitian ini dipicu oleh rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, ditunjukkan oleh indeks minat baca yang hanya mencapai 0,001 atau setara dengan 1 dari 1000 penduduk. Selain itu, kemampuan membaca dan literasi masyarakat juga menunjukkan peringkat yang rendah. Kendati demikian, Indonesia memiliki infrastruktur yang memadai, tetapi tantangan baru dalam pembelajaran sastra muncul akibat keberaksaraan rendah, perubahan paradigma pendidikan dan teknologi, tuntutan keterampilan abad ke-21, pandemi COVID-19, keragaman media sastra, dan keragaman teori sastra. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, penelitian berfokus pada eksplorasi bahan ajar sastra yang digunakan oleh guru dan siswa. Penelitian ini juga melibatkan analisis masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran sastra, minat baca, kemampuan membaca, dan literasi membaca. Metode pengumpulan data termasuk wawancara, pengamatan, studi dokumentasi, tes, dan angket. Pada tahap kedua, penelitian difokuskan pada pengujian hasil pengembangan produk. Subjek penelitian terdiri dari guru bahasa Indonesia dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Yogyakarta. Luaran dari tahap pertama adalah prototipe model pembelajaran sastra berbasis proyek dengan konten kearifan lokal dan pendekatan multiliterasi, serta instrumen pengukuran yang valid dan reliabel untuk minat baca, kemampuan membaca, dan literasi membaca. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan publikasi dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional. Dalam tahap pertama, tingkat kesiapan teknologi mencapai level 2 dengan fokus pada pengumpulan data primer dan pengujian desain

Kata Kunci: pembelajaran sastra, pembelajaran proyek, kearifan lokal, dan multiliterasi